

Ini Kekayaan Komjen Listyo Sigit

JAKARTA (IM) - Nama Komjen Pol Listyo Sigit Prabowo resmi diajukan Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke pimpinan DPR sebagai calon tunggal Kapolri untuk menggantikan Jenderal Polisi Idham Azis yang memasuki usia pension.

Menurut Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 2019, Kabareskrim Polri itu memiliki kekayaan sebesar Rp8,314 miliar.

Mantan Kapolda Banten tersebut, memiliki aset tanah dan bangunan di Semarang senilai Rp1,65 miliar, tanah dan bangunan di Kota Tangerang senilai Rp1 miliar, serta tanah dan bangunan di Jakarta Timur senilai Rp 3,5 miliar.

Total nilai aset tanah dan bangunan adalah Rp 6,15 miliar.

Mantan Kadiv Propam Polri itu juga mempunyai satu unit mobil Toyota Fortuner tahun 2018 dengan nilai Rp320 juta, harta bergerak lainnya senilai Rp975 juta, kas dan setara kas senilai Rp869,73 juta.

Setelah resmi dicalonkan, Listyo Sigit akan mengikuti sejumlah agenda salah satunya fit and proper test (uji kelayakan dan kelaikan) calon Kapolri. DPR sendiri segera memproses surat tersebut sesuai dengan aturan dan mekanisme yang berlaku.

Supres Presiden akan dibahas di Rapat Pimpinan DPR, Rapat Badan Musyawarah (Bamus) bersama perwakilan fraksi di DPR untuk memberikan mandat tersebut kepada Komisi III DPR yang membina hukum dan HAM.

Profil Singkat Listyo

Jenderal bintang tiga kelahiran Ambon, Maluku, 5 Mei 1969 itu, memiliki prestasi mentereng sejak bergabung dengan kepolisian pada 1991 (lulus Akpol) tersebut.

Jawa Tengah menjadi

provinsi yang penting dalam perjalanan karier Listyo. Pada 2009, ia menjadi Kapolres Pati. Satu tahun kemudian, Listyo dimutasi sebagai Kapolres Sukaharjo.

Selanjutnya, Listyo diangkat menjadi Wakapoltabes Semarang. Setelah itu, ia menjabat sebagai Kapolres Solo. Saat Listyo bertugas di Solo, Jokowi menjabat Wali Kota Solo.

Saat menjadi Kapolres Solo, ia pernah menangani kasus bom bunuh diri di Gereja Bethel Injil Sepenuh, Solo, Jawa Tengah.

Listyo kemudian digeser ke Jakarta, mengisi posisi Kasubdit II Ditpidum Bareskrim Polri, bersamaan dengan terpilihnya Jokowi sebagai gubernur DKI Jakarta pada 2012.

Satu tahun berikutnya, ia ditugaskan menjadi Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Sulawesi Tenggara. Tak lama, Listyo kembali ditunjuk ke Ibu Kota bersama dengan terpilihnya Jokowi sebagai presiden pada 2014.

Listyo pun dipercaya menjadi ajudan presiden. Sekitar dua tahun ia mendampingi Jokowi dalam beraktivitas.

Bebas dari penugasan sebagai ajudan, Listyo diangkat menjadi Kapolda Banten. Ia bertugas dua tahun di Banten. Pengangkatannya sebagai Kapolda Banten yang baru ditolak oleh MUI Banten, karena dia beragama Kristen. Namun pada akhirnya, Listyo meminta dukungan terhadap kalangan ulama dalam rangka menciptakan kondusifitas.

Setelah itu, Polri menarik Listyo untuk menjadi Kadiv Propam.

Selang satu tahun kemudian, Listyo diangkat menjadi Kabareskrim per Desember 2019.

Nama Listyo sempat terseret kasus dugaan suap penghapusan red notice pengusaha Djoko Tjandra. • lus

RS Polri Terima 112 Sampel DNA dan 137 Kantong Jenazah Korban Sriwijaya Air

JAKARTA (IM) - Tim DVI Rumah Sakit (RS) Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur, hingga Rabu (13/1) ini tercatat telah menerima data Ante Mortem sebanyak 112 sampel DNA dari pihak keluarga korban insiden jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air SJ-182.

"Sampai pukul 09.00 WIB pada Rabu (13/1) pagi, tim telah menerima sampel DNA sebanyak 112," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono dalam jumpa pers di RS Polri, Jakarta Timur.

Sementara itu, RS Polri juga telah menerima 137 kantong berisikan jenazah dari korban insiden tersebut. Selain itu, saat ini juga sudah ada 35 kantong berisikan properti yang ditemukan oleh Tim SAR.

"Kemudian juga tim telah menerima 137 kantong jenazah dan menerima 35 kantong properti yang tentunya kantong ini akan dilakukan identifikasi oleh tim," ujar Rusdi.

Setelah menerima kantong jenazah dan properti, tim DVI segera melakukan proses pencocokan Ante Mortem dan Post Mortem untuk memvalidasi kebenaran dari identitas korban-korban tersebut.

"Dilakukan tindakan-tindakan disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan identifikasi, verifikasi dan validasi daripada data yang dilaksanakan dengan keakuratan, ketelitian sehingga betul-betul hasil identifikasi dapat dipertanggungjawabkan," ucap Rusdi.

Kepala Laboratorium DNA Pusdokes Polri, Kombes Ratna Relawati dalam konferensi pers di RS Polri, Jakarta Timur, Rabu (13/1), mengatakan, RS Polri segera

melakukan proses identifikasi korban melalui sampel DNA yang didapatkan dari pengumpulan Ante Mortem pihak keluarga.

"Kalau tidak ada halangan, Kamis atau Jumat sudah mulai analisis, mulai mencocokkan dan mudah-mudahan seperti kemarin berhasil dengan baik," kata Kepala Laboratorium DNA Pusdokes Polri, Kombes Ratna Relawati dalam konferensi pers di RS Polri, Jakarta Timur, Rabu (13/1).

Ratna menjelaskan, proses identifikasi korban melalui sampel DNA membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun, ia menekankan jajarannya tengah bekerja secara maksimal untuk mengidentifikasi bagian tubuh korban yang telah ditemukan.

"Kalau secara normal menurut ISO (standarisasi) itu 10-15 hari, tapi kita padatkan, maksudnya orang (tenaga medis) yang biasanya bekerja sampai jam 3 (sore) kita kerjakan jam 12 malam, alatnya demikian," ujar Ratna.

Proses identifikasi korban melalui sampel DNA menjadi pilihan terakhir yang dilakukan oleh Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri. Apabila sudah tidak ada lagi bagian tubuh korban yang dapat teridentifikasi melalui sidik jari.

RS Polri sejauh ini telah mengidentifikasi empat korban Sriwijaya Air SJ-182 melalui sidik jari. Hal tersebut dilakukan dengan mencocokkan data sidik jari korban yang ditemukan dan data Direktorat Kependudukan dan Catatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). • lus

12 | PoliceLine



HARI KELIMA OPERASI SAR KECELAKAAN SRIWIJAYA AIR

Anggota KNKT memeriksa bagian mesin turbin pesawat Sriwijaya Air nomor penerbangan SJ182 rute Jakarta-Pontianak pada hari kelima operasi SAR pesawat tersebut di Dermaga JICT, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Rabu (13/1).

Berpengalaman di Bidang Reskrim, Listyo Diharapkan Tegas Pimpin Polri

Masyarakat diminta tidak meragukan kemampuan Komjen Listyo Sigit Prabowo, tunggal Kapolri. Sebab ia memiliki kemampuan variatif profesionalitas di bidang reserse kriminal (reskrim) sebagai karakteristik dan front gate penegakan hukum dari Polri. Menurut dia, Komjen Listyo Sigit memiliki kemampuan variatif profesionalitas di bidang

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) resmi mengajukan Komjen Listyo Sigit Prabowo sebagai calon tunggal Kapolri menggantikan Jenderal Idham Aziz. Menteri Sekretaris

Negara (Mensesneg) Pratikno yang mengantarkan surat pencaalonan Kapolri ke DPR RI.

Pratikno tiba di Gedung Nusantara III, Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta seki-

tar pukul 10.40 WIB. Surat tersebut akan dibahas di Rapat Pimpinan DPR, Rapat Badan Musyawarah (Bamus) bersama perwakilan fraksi di DPR untuk memberikan mandat tersebut kepada Komisi III DPR yang membina hukum dan HAM untuk segera menggelar uji kelayakan dan kepatutan atau fit and proper test calon Kapolri.

"Supres telah kami terima, presiden menyampaikan calon Kapolri dengan nama tunggal dengan nama Listyo Sigit Prabowo yang saat ini menjabat Kabareskrim Polri," kata Ketua DPR Puan Maharani saat membacakan surat di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Rabu (12/1).

Komisi III DPR sendiri

pada pukul 12.00 WIB ini dijadwalkan akan menggelar rapat Pimpinan dan Ketua Kelompok Fraksi (Kapoksi) di Komisi III DPR guna membahas mekanisme uji kepatutan dan kelayakan calon Kapolri.

"Kami akan menugaskan komisi untuk melakukan uji kelayakan atau fit and proper, kemudian dibawa ke rapat paripurna untuk mendapatkan persetujuan dewan," kata Puan.

Anggota Komisi III DPR RI, Jazilul Fawaid, yakin bahwa DPR akan menerima calon Kapolri yang diusulkan Presiden.

"Sekali lagi selamat untuk Pak Komjen Listyo Sigit Prabowo," katanya di Jakarta, Rabu (13/1).

Dikatakan Gus Jazil, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian, DPR memiliki hak menerima atau menolak usulan Presiden.

"Jika dalam 20 hari tidak ada balasan dari DPR maka otomatis juga akan berlaku, tapi karena Komjen Listyo Sigit ini sudah sesuai syarat kepangkatan dan lainnya, saya yakin DPR tidak ada alasan untuk tidak menerima," katanya.

Gus Jazil menilai sosok Listyo Sigit Prabowo sebagai jenderal polisi yang memiliki prestasi dan secara pribadi orangnya kalem.

"Mudah-mudahan harapan saya agar Pak Sigit tetap menunjukkan pribadi yang lembut, bijaksana, dan juga berkomunikasi dengan setiap lapisan masyarakat karena dukungan masyarakat itu akan membuat tugasnya lebih ringan," tuturnya.

Komisiner Kompolnas Poengky Indarti mengatakan, setelah Kompolnas merekomendasikan lima nama dan salah satunya adalah Komjen Sigit, hal itu sepenuhnya diserahkan pada hak Prerogatif Presiden dalam penunjukan.

"Beliau kan (Komjen Sigit) salah satu dari 5 calon yang dipertimbangkan Kompolnas untuk dapat dipilih Bapak Presiden," kata Poengky, Jakarta, Rabu (13/1).

Dengan adanya penunjukan tersebut, Kompolnas berharap DPR langsung melakukan uji kepatutan dan kelayakan atau Fit and Proper Test terhadap pilihan dari Presiden Jokowi tersebut.

Setahun Masuk DPO, Keberadaan Harun Masiku Masih Misterius

JAKARTA (IM) - Perburuan tersangka kasus dugaan korupsi penetapan penggantian antarwaktu (PAW) anggota DPR RI periode 2019-2024 yang menjerat Harun Masiku sejak satu tahun lalu, hingga kini masih belum membuahkan hasil.

Sejak Polri mendapat surat dari KPK untuk permohonan bantuan dalam pencarian Harun Masiku, keberadaan politisi PDIP itu belum tercium rimbanya.

"Kendalanya belum ketemu," kata Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Argo Yuwono saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (13/1).

Hingga saat ini, kata Argo, pihak kepolisian masih belum bisa mendapatkan informasi perihal keberadaan eks calon anggota legislatif PDI Perjuangan (PDIP) tersebut.

Sayangnya, Argo tidak bisa menjelaskan secara rinci apa yang menjadi kendala Korps Bhayangkara tersebut hingga setahun perburuan tak kunjung mendapat informasi. "Belum (ada informasi keberadaannya)," ucapnya.

Polri juga telah menerbitkan surat DPO terhadap Harun dan memerintahkan Kabareskrim Komjen Listyo Sigit untuk mengerahkan kemampuannya mencari Harun.

"Ya kami juga sudah terima surat dari teman KPK saya sudah juga ke Kabareskrim untuk memberikan bantuan penyelidikan terhadap tersangka HM (Harun Masiku)," ujar Idham usai memimpin Rapat Pimpinan Polri di Gedung PTIK, Jakarta Selatan, Rabu (29/1/2020).

Dalam kasusnya, Harun Masiku diduga telah menyuap mantan Komisiner KPU RI

Perumahan Bajeng Permai Limbung, Gowa.

KPK mengaku telah mendapat informasi bahwa Polri sudah bergerak ke kediaman Harun di Gowa pada 21 Januari. Namun, KPK mendapat laporan bahwa hasil dari perburuan Polri terhadap Harun di Gowa, nihil. Polri tidak menemukan keberadaan Harun di rumahnya di daerah Gowa.

Istri Harun Masiku berinisial HL mengatakan bahwa suaminya sudah lama tidak pernah menyambangi rumahnya. HL menyebut Harun memang sempat mengabari bahwa sedang berada di Makassar pada 31 Desember 2019 hingga 5 Januari 2020. Pada medio tersebut, Harun menginap di sebuah Hotel di Makassar.

HL membeberkan terakhir kali berkomunikasi dengan Harun pada 7 Januari 2020. Saat itu, kata HL, Harun mengabari bahwa sedang berada di Jakarta.

Harun Masiku merupakan Caleg asal PDIP yang telah ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan suap pemulsaan proses Penggantian Antar Waktu (PAW) Anggota DPR oleh KPK.

Harun ditetapkan sebagai tersangka bersama tiga orang lainnya. Ketiganya yakni, Komisiner Komisi Pemilihan Umum (KPU), Wahyu Setiawan (WSE), Mantan Anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) sekaligus orang kepercayaan Wahyu, Agustiani 'Tio' Fridelina (ATF) serta pihak swasta, Saeful (SAE).

Wahyu Setiawan dan Agustiani ditetapkan sebagai pihak penerima suap. Sedangkan Harun dan Saeful merupakan pihak yang memberikan suap. • lus



PENGAMBILAN JENAZAH KECELAKAAN SRIWIJAYA AIR

Ayah dari Okky Bisma yang merupakan korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air nomor penerbangan SJ 182, Supeno Hendri Kiswanto (tengah) mengurus pengambilan jenazah anaknya di Posko Ante Mortem, RS Polri Kramatjati, Jakarta, Rabu (13/1). Rencananya keluarga akan mengambil jenazah Okky Bisma pada Kamis (14/1) besok.

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com

Uang Palsu Senilai 1 Juta Dijual Secara Online Seharga Rp200.000

BANGLI (IM) - Polisi menangkap AG (32) karena diduga membuat dan mengedarkan uang palsu di sebuah rumah kos di Jalan Tirta Gangga, Bangli, Provinsi Bali, Kamis (7/1) lalu.

Pria asal Seririt, Buleleng, itu mencetak uang palsu pecahan Rp 50.000 dan Rp 100.000 di kamar indekosnya. Lalu, uang palsu itu dijual secara online dengan harga Rp 200.000 untuk setiap uang palsu senilai 1 juta.

Kanit Reskrim Polres Bangli AKP Androyuan Elim mengatakan, pengungkapan kasus ini berawal dari informasi masyarakat. "Bahwa ada laki-laki yang mencetak uang palsu di sebuah kos, lalu kami melakukan penyidikan," kata Elim dalam keterangan tertulis, Rabu (13/1) pagi.

Setelah itu, pelaku ditangkap di indekosnya. Hasil interogasi, pelaku mengaku memalsukan uang sejak November 2020. Baca

juga: 2 Penumpang Sriwijaya Air yang Pakai Identitas Orang Lain Akan Menikah, Ini Alasannya ke Pontianak Sejauh ini, pelaku sudah mengedarkan uang palsu senilai 14.150.000. Ia menjualnya secara online dan mencari pelanggan di media sosial.

Elim menjelaskan, AG mulai membuat dan memasarkan uang palsu setelah berhenti menjadi pengendara ojek online. Hasil keuntungan menjual uang palsu ini digunakannya untuk kebutuhan sehari-hari.

Dalam aksinya pelaku berbekal alat print dan kertas khusus yang digunakan untuk mencetak uang palsu.

Atas perbuatannya, ia dijerat dengan Pasal 36 ayat (1), (2) dan (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang mata uang dengan ancaman paling lama 15 tahun penjara dan denda maksimal Rp 50 miliar. • lus